

PENGARUH SELF EFFYCACY TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA

Teguh Erawati¹, Yeni Nuryati Lende²

Jurusan Akuntansi
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

e-mail: eradimensiarch@gmail.com¹, yenilende20012001@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh self efficacy terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis dengan metode pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan menggunakan sampel sebanyak 100 responden yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta tahun angkatan 2019-2021. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa Self efficacy berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

Kata kunci: Self efficacy, Manajemen keuangan mahasiswa

Abstract

This study aims to prove the effect of self-efficacy on student financial management. This research is a descriptive analysis with a quantitative approach method. Sampling in this study is to use purposive sampling method. This research was conducted using a sample of 100 respondents, namely active students of the Faculty of Economics, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, class of 2019-2021. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that self-efficacy has a positive effect on student financial management behavior.

Keywords : *Self efficacy, student financial management*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perilaku manajemen keuangan mahasiswa merupakan isu yang banyak dibahas saat ini. Perilaku keuangan mahasiswa yang cenderung konsumtif menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab seperti

kurangnya kegiatan menabung, dan penggunaan uang yang kurang diperhatikan, perencanaan dana darurat, dan perencanaan dana untuk masa depan. Perilaku para mahasiswa yang memberlanjakan uang tergantung pada pengetahuan keuangan yang di miliki mereka sendiri (Rahma 2022).

Perilaku manajemen keuangan seseorang mengalami perubahan pada saat pandemi covid-19 berlangsung. *Coronavirus Diseases 2019* (Covid-19) digambarkan sebagai wabah atau penyakit baru yang sebelumnya tidak pernah ada dikalangan manusia, pada 30 Januari 2020 *World Health Organization* (WHO) menetapkan covid-19 kedalam keadaan darurat kesehatan warga diseluruh dunia (Zhou & Chen 2020). Sejak kemunculan awalnya pada bulan maret di Indonesia hingga kini covid-19 sudah banyak membuat perubahan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah bagi perekonomian pribadi. Perilaku dalam manajemen keuangan merupakan keahlian seseorang dalam membuat keputusan dengan memanfaatkan dan mengatur sumber keuangannya (Harahap & P 2020). Tidak sedikit orang dengan tingkatan pemasukan yang lumayan tinggi masih menghadapi permasalahan finansial sebab mereka tidak mempunyai sikap pengelolaan keuangan yang baik serta mereka kurang bertanggung jawab atas uang yang dimiliki (Shinta 2019).

Untuk mendukung permasalahan yang terjadi maka dilakukan *survey pra research* terhadap 117 responden untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi UPN Veteran Jakarta selama masa pandemi covid-19 ini. Hasilnya menunjukkan bahwa sebanyak 52,10%

mahasiswa berada pada status cukup paham dan hanya sebanyak 7,70% berstatus sangat paham dan masih sekitar 40,2% mahasiswa masih kurang paham akan produk-produk serta lembaga keuangan yang ada di Indonesia. Dengan demikian pemahaman akan keuangan dengan baik maka pengelolaan keuangannya akan lebih efektif. Selama covid-19 mahasiswa melakukan pembelajaran secara online dan ini membuat banyak mahasiswa yang tidak mendapatkan uang saku dari orang tuanya sehingga manajemen keuangan mahasiswa menjadi terbatas karena pemasukan yang juga terbatas untuk dialokasikan.

Berdasarkan hasil survey pra research terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi UPN Veteran Jakarta terlihat bahwa alokasi pengeluaran mahasiswa masih tertuju untuk mencari kesenangan. Sebanyak 34% mahasiswa menghabiskan uang yang dimiliki untuk membeli makanan, 22% menghabiskan uangnya untuk kebutuhan fashion, 9% untuk melakukan investasi dan sisanya sebanyak 35% mahasiswa menggunakan uang yang dimilikinya untuk ditabung. Semakin hedonisme pola hidup yang di jalankan oleh mahasiswa membuat mahasiswa harus bisa memanajemen keuangannya dengan baik agar tidak ada masalah finansial yang menyimpannya. Beberapa penelitian terdahulu yang sesuai dilakukan (Pulungan & Syahfitri 2018).

menyatakan gaya hidup phedonis memiliki pengaruh kepada perubahan perilaku dalam manajemen keuangan. Hal tersebut yang membuat orang memiliki motivasi yang berlainan dalam memegang uang.

Perilaku manajemen keuangan menjelaskan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki tanggung jawab pada perilaku keuangannya akan menggunakan uang secara efektif dengan melakukan penganggaran, menyimpan uang dan mengontrol pengeluaran, melakukan investasi dan membayar hutang tepat waktu. Melakukan pengelolaan keuangan harus ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Media pencapaian tujuan tersebut dapat melalui tabungan, investasi, atau pengalokasian dana. Pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas, (Nababan & Sadalia 2013).

Perilaku manajemen keuangan juga merupakan keahlian seseorang yang erat kaitannya dengan kegiatan penganggaran, pengecekan, perencanaan, pengelolaan, pencarian, pengendalian serta penyimpanan keuangan harian (Fadli Nurmatias 2020). Perilaku manajemen keuangan merupakan cara seseorang mengelola keuangan yang di lihat dari psikologi serta

kebiasaan seseorang. Berperilaku dalam manajemen keuangan merupakan kegiatan mencocokkan arus dana yang masuk dalam mengelola keuangan berkaitan dengan pemasukkan, perencanaan serta pengguna uang yang memiliki tujuan tertentu (Topa, and Zappalà 2018). Mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan lebih mungkin dapat mengelola keuangannya dengan benar. Berbeda dengan mahasiswa yang tidak terbiasa atau tidak memiliki pengetahuan dalam mengatur keuangannya maka yang terjadi adalah semakin banyak pengeluaran yang tidak terkontrol yang dapat merugikan diri sendiri. Salah satu fungsi manajemen keuangan adalah keputusan pendanaan, dari mana dana yang di dapat dan bagaimana mengelolanya agar bisa menghasilkan keuntungan (Yuniningsih 2018) tanpa adanya manajemen keuangan yang benar seseorang akan kesulitan mengalokasikan keuangannya untuk kegiatan menabung maupun investasi.

Faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa adalah *Self Efficacy*, pada penelitian (Siti Fatimah 2019) menyatakan bahwa *self efficacy* merupakan keyakinan individu terkait kemampuan mereka dalam mengorganisir serta melaksanakan suatu aksi atau tindakan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. *Self efficacy* dapat dikaitkan dengan konteks keuangan,

menurut (Widiawati 2020) *self efficacy* adalah kepercayaan atau keyakinan seseorang atau kemampuannya dalam mencapai tujuan keuangannya dan di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya keterampilan keuangan, kepribadian, sosial, maupun faktor lainnya. *Self efficacy* merupakan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri atau tingkat keyakinan mengenai seberapa besar kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas tertentu untuk mencapai hasil tertentu (Marini and Hamidah 2019).

Penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh (Satria 2021) menyatakan *self efficacy* memberikan dampak yang signifikan pada manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Berbeda dengan pendapat (Pramedi and Haryono 2021) menemukan hasil yang berbeda, yang menyatakan bahwa *self efficacy* tidak memberikan dampak secara signifikan pada manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

(Bandura 1986) mengemukakan bahwa Self Efficacy merupakan keyakinan orang tentang kemampuan mereka untuk menghasilkan tingkat kinerja serta menguasai situasi yang mempengaruhi kehidupan mereka, kemudian *self efficacy* juga akan menentukan bagaimana orang merasa, berfikir, memotivasi diri dan berperilaku. Kemudian menurut pendapat (Jeanne Ellis 2019) *self efficacy* adalah keyakinan seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk

menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu.

Self efficacy yakni rasa percaya diri yang dimiliki individu akan kecakapan mereka dalam melakukan pengelolaan keuangan sehingga mampu mencapai tujuan financial. Mahasiswa pendidikan akuntansi memiliki keyakinan dalam dirinya atau kepercayaan diri akan kemampuannya dalam hal financial. Sehingga mereka akan berfikir mengenai kehidupan masa kini dan masa depan dengan melakukan manajemen keuangan yang bijak dan bertanggung jawab. Penerapan rasa keyakinan yang dimiliki mahasiswa terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan di tunjukkan dalam berbagai perilaku pengelolaan keuangan. Seperti selalu membuat skala prioritas, selalu membayar tagihan tepat waktu, selalu menyisihkan dana untuk menabung, selalu menyisihkan dana darurat untuk pengeluaran tak terduga. Oleh sebab itu pentingnya rasa keyakinan mahasiswa mendorong mahasiswa untuk membuat keputusan keuangan yang baik untuk menghasilkan manajemen keuangan pribadi yang baik.

Sejalan dengan Teori Kognitif Sosial yang dimana *self efficacy* tidak hanya sekedar mengetahui pada yang harus dilakukan, melainkan memiliki keterampilan serta kepercayaan diri dan keyakinan diri yang di miliki mahasiswa terhadap kemampuannya dalam

mengelola keuangannya sendiri. Adanya keyakinan terhadap *self efficacy* juga ikut menentukan seseorang dalam berperilaku.

(Waspada and Mulyani 2020), menyebutkan bahwa antara *self efficacy* dan manajemen keuangan mahasiswa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Berdasarkan uraian dan penjelasan diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Self Efficacy berpengaruh Positif terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa.

Rumusan Masalah :

Apakah *self efficacy* berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa?

Tujuan Penelitian :

Untuk mengetahui apakah *self efficacy* berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

LANDASAN TEORI

Theory Of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan dari *Thory Of Reasoned Action* (TRA) yang telah dikemukakan sebelumnya oleh (Ajzen 1985). *Theory Of Planned Behavior* (TPB) didasarkan pada asumsi bahwa manusia biasanya akan bertindak laku sesuai dengan pertimbangan akal sehat, bahwa manusia akan mengambil informasi yang ada mengenai tingkah laku yang tersedia secara implisit atau eksplisit mempertimbangkan akibat dari tingkah

laku tersebut. Manusia adalah makhluk sosial. Hal tersebut menunjukkan bahwa manusia hidup berdampingan dengan manusia yang lain. Seseorang akan membutuhkan orang lain dalam menjalankan kehidupannya. Perilaku yang di tunjukkan oleh seseorang juga akan mempengaruhi perilaku orang lain.

(Ajzen 1985) didalam *Theory Of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa faktor yang melatarbelakangi suatu perilaku yang di sampaikan oleh individu yaitu niat untuk menyampaikan perilaku tertentu. Niat dianggap sebagai suatu faktor motivasional yang dapat berpengaruh terhadap perilaku individu. Niat individu untuk melakukan suatu perilaku tersebut dapat di pengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu yang pertama adalah sikap terhadap suatu perilaku (*Attitude toward the behavior*) yang merupakan sebuah keyakinan terhadap hasil dari sebuah perilaku dan penelitian terhadap perilaku tersebut atau disebut dengan keyakinan-keyakinan perilaku (*behavior belief*). Faktor kedua yaitu norma subjektif tentang suatu perilaku (*subjective norm*), ini merupakan fungsi yang didasarkan oleh belief dan disebut dengan *mormative belief*, yaitu keyakinan tentang harapan normatif orang lain dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut. Faktor ketiga yaitu *perceived behavior control* yang dapat di artikan sebagai keyakinan tentang keberadaan hal-hal yang menjadi pendukung atau

penghambat perilaku yang akan ditampilkan dan persepsinya tentang seberapa kuat hal-hal yang mendukung dan menghambat perilaku tersebut (Sulistomo 2017).

Theory of planned behavior (TPB) juga telah banyak diaplikasikan untuk memahami bagaimana individu berperilaku dan bagaimana cara menunjukkan reaksi. Teori ini merupakan salah satu teori psikologi sosial yang memprediksi perilaku manusia. Alasan utama perilaku pengambilan keputusan merupakan hasil dari proses reasoning yang di pengaruhi oleh sikap, norma dan pengendalian perilaku.

Teori Kognitif Sosial

Teori kognitif sosial dikembangkan oleh (Laili Rizkiawati, N., & Asandimitra Haryono 2018) yang didasarkan atas pernyataan yakni baik proses kognitif maupun proses sosial merupakan pusat dalam memahami suatu emosi, motivasi maupun pemahaman tindakan manusia. Teori kognitif sosial berasal pada pandangan tentang adanya *human agency*. Salah satu hal penting bagi *human agency* yakni pembentukan *self efficacy*. *Self efficacy* tidak hanya sekedar mengetahui apa yang harus dilakukan, melainkan memiliki keterampilan serta kepercayaan diri atas kemampuannya dalam melaksanakan suatu kinerja. Adanya keyakinan terhadap *self efficacy* juga ikut menentukan cara seseorang

dalam berperilaku. misalnya menentukan apa yang harus dikerjakan.

Teori kognitif sosial adalah teori yang menonjolkan gagasan bahwa sebagian besar pembelajaran manusia terjadi dalam sebuah lingkungan sosial. Dengan mengamati orang lain, manusia memperoleh pengetahuan, aturan-aturan, keterampilan-keterampilan, strategi-strategi, keyakinan-keyakinan, dan sikap-sikap. Individu juga melihat model-model atau contoh-contoh untuk mempelajari kegunaan dan kesesuaian perilaku-perilaku akibat dari perilaku yang dimodelkan, kemudian mereka bertindak sesuai dengan keyakinan tentang kemampuan mereka dan hasil yang diharapkan dari tindakan mereka.

Teori ini dikembangkan oleh Bandura untuk membahas cara-cara orang memiliki kendali atas peristiwa dalam hidup mereka melalui pengaturan diri atas pikiran-pikiran dan tindakan mereka. Proses dasarnya meliputi menentukan tujuan, dan pengaturan diri atas pikiran, emosi, dan tindakan. Banduran menjelaskan bahwa karakteristik khas lainnya dari teori kognitif sosial adalah peran utama yang di berikannya pada fungsi-fungsi pengaturan diri. Orang berperilaku bukan sekedar untuk menyesuaikan diri dengan kecenderungan-kecenderungan orang lain. Kebanyakan perilaku mereka dimotivasi dan diatur oleh standard internal dan reaksi-reaksi terhadap

tindakan mereka sendiri yang terkait dengan penilaian diri.

Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan merupakan salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Perilaku manajemen keuangan merupakan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu. Perilaku manajemen keuangan juga dapat diartikan sebagai proses pengambilan keputusan keuangan. perilaku manajemen keuangan berkaitan terhadap efektifitas manajemen dana, dimana arus dana tersebut harus diarahkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. (Humaira & Sagoro 2018) menyatakan tujuan perilaku manajemen keuangan sebagai penentuan, akuisisi, alokasi dan pemanfaatan sumber daya keuangan, dengan keseluruhan tujuan yang dimiliki dalam pemikiran. Maka dari itu perilaku manajemen yang efektif akan meningkatkan kesejahteraan keuangan terhadap diri seseorang. dan sebaliknya kegagalan dalam mengelola keuangan pribadi dapat menyebabkan masalah yang serius untuk jangka panjang.

Menurut (Dew and Xiao 2019) perilaku manajemen keuangan seseorang mencakup lima hal, yaitu:

1. Consumption (Konsumsi) Perilaku manajemen keuangan seseorang dapat dilihat dari bagaimana dia melakukan kegiatan konsumsinya

seperti apa yang dibeli seseorang dan mengapa dia membelinya.

2. Cash-flow management (Manajemen Arus Kas) Arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran.
3. Tabungan Tabungan adalah suatu simpanan uang yang berasal dari pendapatan yang tidak digunakan untuk keperluan sehari-hari maupun kepentingan lainnya.
4. Perilaku keuangan (financial attitude), perilaku keuangan yaitu pertanyaan terkait dengan konsep pengorganisasian, pengeluaran, dan tabungan.
5. Keterampilan keuangan (financial training), keterampilan keuangan yaitu pertanyaan terkait dengan konsep terhadap menghitung produk dan jasa lembaga keuangan, seperti bunga (tabungan atau pinjaman). Hasil investasi, biaya dan denda.

Self-Efficacy

Self-Efficacy merupakan keyakinan dalam diri seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki bahwa ia mampu untuk melakukan sesuatu atau mengatasi suatu situasi bahwa ia akan

berhasil dalam melakukannya. Sebagaimana Bandura mengemukakan bahwa Self-Efficacy merupakan keyakinan orang tentang kemampuan mereka untuk menghasilkan tingkat kinerja serta menguasai situasi yang mempengaruhi kehidupan mereka, kemudian Self-efficacy juga akan menentukan bagaimana orang merasa, berfikir, memotifasi diri dan berperilaku.

Sesuai dengan pendapat (Jeanne Ellis 2019) self-efficacy adalah keyakinan seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu. Kemudian (Bandura 1986) juga menambahkan bahwa self-efficacy memiliki dampak yang penting, bahkan bersifat sebagai motivator utama terhadap keberhasilan seseorang. Orang lebih mungkin mengerjakan aktivitas yang yakin dapat mereka lakukan daripada melakukan pekerjaan yang mereka rasa tidak bisa.

Selain itu,(Baron & Byrne. 2017) juga mengartikan self efficacy sebagai keyakinan seseorang akan kemampuan atau kompetensinya atas kinerja tugas yang di berikan, mencapai tujuan, atau mengatasi sebuah hambatan. Sedangkan efikasi menurut Alwisol ialah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, benar atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan.

METODE PENELITIAN

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data diperoleh dari responden melalui kuesioner yang dibagikan menggunakan *google form*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode *Snowball Sampling*.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta angkatan 2019-2021.

Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta (UST) tahun angkatan 2019-2021. Penyebaran kuesioner ini dimulai dari tanggal 28 Februari 2023 sampai dengan 05 maret 2023 melalui aplikasi *whatsApp*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Hipotesis Data

a. Uji Fit Model

Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 1. Uji Fit Model

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 Regr | | | | | |
| essio | 593.045 | 3 | 197.682 | 14.195 | .000 ^b |

^a n

| | | | |
|-----------|----------|----|--------|
| Resi dual | 1336.955 | 96 | 13.927 |
| Total | 1930.000 | 99 | |

- a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Mahasiswa
 b. Predictors: (Constant), *Self Efficacy*

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh self efficacy terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa adalah sebesar 0,000 dan nilai Fhitung sebesar 14.195, karena sig Fhitung <5% (0,000<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa model dinyatakan berpengaruh signifikan dan dapat dikatakan *fit*.

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (adjusted R2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dalam mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|-------------------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | Adjusted R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .554 ^a | .307 | .286 | 3.732 |

- a. Predictors: (Constant), *Self Efficacy*
 Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,286 sama dengan 28,6%. Angka tersebut dapat diartikan bahwa variabel self efficacy mampu mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa

sebesar 28,6% dan sisanya 71,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

c. Uji t

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel self efficacy terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

Tabel 3. Uji t

| Model | Coefficients ^a | | Std. Error | Beta | t | Sig. |
|---------------|-----------------------------|---------------------------|------------|------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | | | | |
| 1 (Constant) | 20.773 | | 5.999 | | 3.463 | .001 |
| Self Efficacy | .658 | | .107 | .589 | 6.148 | .000 |

- a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Mahasiswa
 Sumber: Data primer diolah, 2023

Variabel self efficacy menunjukkan nilai thitung 6.148, Undertandardized Coefficient B sebesar 0.658, dengan signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai signifikansi sebesar (0,000 < 0,05) hal ini menunjukkan bahwa self efficacy berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Sehingga dapat disimpulkan H1 dapat didukung.

Pembahasan

Self Efficacy berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa *self efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku

manajemen keuangan mahasiswa, hal ini dibuktikan dengan nilai *t* hitung sebesar 6.148, *Undertandardized Coefficient B* sebesar 0.658, dengan signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Maka dapat disimpulkan H1 dapat didukung.

Ketika tingkat keyakinan akan keuangan yang dimiliki seseorang tinggi, maka individu tersebut juga memiliki rasa tanggung jawab yang kuat dalam melakukan pengelolaan keuangannya sendiri. Hal ini didukung oleh riset yang dilakukan oleh (Satria & Dina 2021) yang menyatakan *Self Efficacy* memberikan dampak yang sangat signifikan pada manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Hal yang sama juga disampaikan oleh (Waspada and Mulyani 2020) menyatakan bahwa antara *Self Efficacy* dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan, *self efficacy* yakni rasa percaya diri yang dimiliki individu akan kecakapan mereka dalam melakukan pengelolaan keuangan sehingga mampu mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Kognitif Sosial yang dimana *self efficacy* tidak hanya sekedar mengetahui pada apa yang harus dilakukan,

melainkan memiliki keterampilan serta kepercayaan diri dan keyakinan diri yang dimiliki mahasiswa terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangannya sendiri. Adanya keyakinan terhadap *self efficacy* juga ikut menentukan seseorang dalam berperilaku (Laili Rizkiawati & Asandimitra Haryono 2018).

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh *self efficacy* terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 responden yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamasiswa Yogyakarta tahun angkatan 2019-2021. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

Saran

Bagi Peneliti Selanjutnya :

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian ini, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas maka dari itu peneliti selanjutnya dapat menambah variabel baru atau berbeda dari penelitian ini, seperti

variabel gaya hidup dan variabel sumber pendapatan.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mewawancarai serta menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden agar data yang diperoleh lebih nyata dan menggambarkan pendapat responden yang sebenarnya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan agar memperbanyak jumlah sampel dan memperluas jangkauan penelitian sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. 1985. "From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior." *Action Control* 11–39.
- Bandura, A. 1986. 1986." *Social Foundation of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Clifffes, NJ: Prentice Hall.
- Byrne., Baron &. 2017. *Social Psychology*. (9th Edition). Massachusetts: A Pearson Education Company.
- Dew, Jeffery, and Jing Jian Xiao. 2019. "The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation." *Journal of Financial Counseling and Planning* 22(1):43–59.
- Fadli, M. A. Nurmatias, &. Sugianto. 2020." *Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan UMKM*. *Jurnal Riset Ekonomi*, 1, 1393-1411.
- Fatimah, S. 2019." *Pengaruh Financial Literacy, Financial Self Efficacy, Social Economic Status Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (Doctoral Dissertation,*
- Kelurahan Cinere , Depok. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3), 225–238.
- Herlindawati. 2017." *Manajemen Keuangan Pribadi Merupakan Proses Pencapaian Tujuan Keuangan Secara Pribadi Melalui Landasan Ilmu Manajemen Keuangan Yang Terstruktur (Herlindawati, 2017)*.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. 2018." *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul*. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 96–110.
- Jeanne Ellis, Ormrod. 2019." *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang*. J.
- Laili Rizkiawati, N., & Asandimitra Haryono, N. (2018)." *Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya*. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3).
- Leksono, A. W., & Narsih, D. 2020." *Peran Pendidikan Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan Pada Siswa SMA PGRI 4 Jakarta*, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6 (2), 110–115.
- Marini, Chomzana Kinta, and Siti Hamidah. 2019. "Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 4(2):195–207. doi: 10.21831/jpv.v4i2.2545.
- Nababan, D., & Sadalia, I. 2013." *Analisis Personal Financial Literacy and Financial Behavior Mahasiswa Sastra 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*.
- Pramedi, Anglia Dinda, and Nadia Asandimitra Haryono. 2021. "Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi Di Surabaya." *Jurnal Ilmu Manajemen* 9(2):572. doi: 10.26740/jim.v9n2.p572-586.
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. 2018. *Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. In

Seminar Nasional Royal (SENAR) (Vol. 1, No. 1, Pp. 401-406).

- Rahma, Fatma Annisa. 2022. Financial Self Efficacy Dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pengaruh Literasi Keuangan* 4(3):3236–47.
- Satria, Dina. 2021. *The Influence of Financial Literacy, Financial Self Efficacy, and Social Economic Status on Financial Management Behavior on Students of the Faculty of Economics, Padang State University.*
- Shinta, R. E. 2019." *Pengaruh Financial Knowledge, Pola Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Wanita Karir Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi (Doctoral Dissertation, STIE Perbanas Surabaya).*
- Sulistomo. 2017." *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengungkapan 83 Kecurangan Dalam Theory Planned Behavior(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP Dan UGM).*" *Jurnal Universitas Diponegoro Semarang.*
- Topa, Gabriela, Montserrat Hernández-Solís, and Salvatore Zappalà. 2018. "Financial Management Behavior among Young Adults: The Role of Need for Cognitive Closure in a Three-Wave Moderated Mediation Model." *Frontiers in Psychology* 9(NOV):1–10. doi: 10.3389/fpsyg.2018.02419.
- Waspada, Ika Putera, and Heni Mulyani. 2020. "Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy Dan Financial Sel Efficacy." *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan* 8(1):87–96. doi: 10.17509/jpak.v8i1.21938.
- Widiawati, M. (2020). 2020." *Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Financial Self-Efficacy, Dan Love of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi.*
- Yuniningsih, D. 2018." *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.*
- Zhou, G., Chen, S., & Chen, Z. (2020). " *Back to the Spring of 2020: Facts and Hope of COVID_19 Outbreak. Frontiers of Medicine,* 14(2), 113–116. <https://doi.org/10.1007/S1168>.